

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al-Huda menggunakan sebuah metode, yakni metode kualitatif. Hal tersebut untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan memahami objek penelitian serta melancarkan penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>37</sup>

Secara terminologis, penelitian kualitatif seperti yang telah di definisikan oleh Bogdan dan Taylor sebagaimana di kutip oleh Lexy Maelong metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

---

<sup>37</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kesepuluh. (Bandung: ALFABETA, 2014). hal. 1

orang perilaku yang di amti.<sup>38</sup> Kualitatif merupakan metode yang berfokus pada pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, pendeskripsian kompleksitas dan realitas sosial. Data yang didapatkan dari lapangan berasal dari peristiwa nyata tanpa dibuat-buat. Data hasil penelitian merupakan hasil pengamatan peneliti atau wawancara dengan informan yang ada dilapangan serta dokumentasi data-data yang ada.

## **B. Desain Penelitian**

Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang memiliki sumber data dari lokasi penelitian langsung. Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Di samping itu, penelitian dapat pula dilakukan terhadap objek-objek alam.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif di antaranya sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).

---

<sup>38</sup> Lexy Maelong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya), h. 27.

<sup>39</sup> Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011). hal. 31.

2. Manusia sebagai alat instrumen.
3. Bersifat deskriptif.
4. Penelitian kualitatif mementingkan proses, bukan hasil atau produk.
5. Analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena dan berdasarkan hasil penelaahan peneliti kemudian merumuskan teori.
6. Desain bersifat sementara.
7. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada “makna”.<sup>40</sup>

Dalam menggali data yang akurat dan pasti, peneliti akan melakukan wawancara, observasi partisipasi dan dokumentasi data-data yang terdapat di lokasi penelitian. Data yang dihasilkan adalah data non statistik yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, atau tulisan-tulisan yang menggambarkan hasil penelitian secara nyata tanpa dibuat-buat dan mengarah pada judul penelitian.

### **C. Subjek Penelitian**

Sebuah penelitian yang dilakukan pasti memiliki subjek penelitian. Subjek adalah sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian terbagi menjadi subjek premier dan subjek sekunder. Subjek penelitian ini adalah *informan*, dalam penelitian ini subjek premiernya adalah:

---

<sup>40</sup> Ibid., hal 89-91.

1. Ustadz Zaenal Arifin (Kepala Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen)
2. Ustadz Fachri Rulan Topa (Pengurus Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen)
3. Ustadz Umarudin (Pengajar Kitab Taisirul Khalaq)
4. Asad Fikri Faozi (Santri putra)

Adapun subjek sekundernya adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian berlangsung dan tempat tersebut dapat memberikan informasi sesuai judul penelitian dengan proses observasi partisipasi. Untuk menghasilkan data yang lebih mendalam dalam penelitian ini, tidak menutup kemungkinan ada penambahan dalam subjek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Instrumen yang di pakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan

---

<sup>41</sup> W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Cetakan kelima (Jakarta: PT Grasindo, 2007). hal. 110.

pengamatan, dan lainya.<sup>42</sup> Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap permasalahan yang diteliti. peneliti berperan sebagai pengamat partisipan yakni peneliti hanya berpartisipasi sepanjang yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur yakni pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), edisi ke-2, h. 49-51

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 27.

<sup>44</sup> Ahmad Tanzeh, *Op. Cit.*, hal. 89.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis.<sup>45</sup> Metode ini akan digunakan peneliti untuk menggali informasi melalui tempat-tempat, benda-benda maupun arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian untuk memperdalam dan memperkuat data informasi yang diperoleh.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, analisis penelitian data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>47</sup> Data yang dihasilkan dalam penelitian ini bukan berupa angka sehingga metode analisis yang digunakan adalah metode non statistik. Data yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, atau tulisan-tulisan yang menggambarkan hasil penelitian secara nyata tanpa dibuat-buat dan mengarah pada judul penelitian dan menjawab rumusan

---

<sup>45</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 131.

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hal. 248.

<sup>47</sup> Ahmad Tanzeh., *Op. Cit.* hal 95-96.

masalah yaitu bagaimana tata krama seorang murid pada kitab *Taisirul Khalaq* pada santri Pondok Pesantren Al Huda Jetis Kutosari Kebumen dan bagaimana implemestasi tata krama seorang murid dalam kitab *Taisirul Khalaq* pada santri Pondok Pesantren Al Huda Jetis Kutosari Kebumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memperoleh surat izin penelitian. Pengumpulan data berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan narasumber pengurus, ustadz dan santri serta dilakukan setelah memasuki lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al Huda Jetis Kutosari Kebumen.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.<sup>48</sup> Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

---

<sup>48</sup> Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>49</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Penelitian ini menggunakan penyajian data yang bersifat deskriptif berupa narasi.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Makna data dapat berupa deskripsi atau gambaran objek. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

---

<sup>49</sup> Ibid.